

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angket, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2005:12). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut terjadi sebagaimana ada yang di observasi dan penyebaran kuesioner (Bungin, 2005:48-49).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya (Trijono, 2015:30). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XI SMKF Ikasari Pekanbaru sebanyak : 282 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi (Triyono, 2005:31). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan *quota sampling* atau sampling kuota dan menggunakan rumus perhitungan penentuan jumlah sampel dengan rumus slovis (Abdullah,2015:237), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 \times Na^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidak telitian dalam (%), nilai toleransi penelitian 10% atau 0,1

Maka populasi dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{282}{1 \times 282 (0,1)^2} \\
 &= \frac{282}{282 (0,01)} \\
 &= \frac{282}{2,82} = 100
 \end{aligned}$$

Jadi total sampelnya adalah 100 orang

Jumlah sampel tiap kelas :

Tabel 3.1
Sampel Tiap Kelas

NO	Kelas	Rumus	Hasil
		$\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah Polulasi}} = \frac{\text{Jumlah tiap kelas}}{\text{kelas}}$	
1	XI.1 Farmasi	$\frac{100 \times 37}{282}$	13
2	XI.2 Farmasi	$\frac{100 \times 35}{282}$	12
3	XI.3 Farmasi	$\frac{100 \times 38}{282}$	14
4	XI.4 Farmasi	$\frac{100 \times 35}{282}$	12
5	XI.5 Farmasi	$\frac{100 \times 37}{282}$	13
6	XI.6 Farmasi	$\frac{100 \times 36}{282}$	13
7	XI.1 Teknik Laboratorium Medik	$\frac{100 \times 28}{282}$	10
8	XI.2 Teknik Laboratorium Medik	$\frac{100 \times 25}{282}$	9
9	XI Kimia Industri	$\frac{100 \times 10}{282}$	4
Jumlah Sampel			100

C. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Jl. Bangau Sakti/Mawar No. 98, Kec. Tampan, Kota Madya Pekanbaru, Prov. Riau.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terhitung tertera di lampiran 1.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari narasumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin 2005, 122). Dalam penelitian ini hasil pengumpulan data melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden secara langsung serta melalui observasi langsung terhadap objek.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin 2005:122). Dalam penelitian ini didapatkan dengan bersarkan acuan materi atau literatur dan rivew terhadap dokumen, buku, bahan bacaan, laporan dan perundangan yang berhubungan dnegan pengamalan ajaran islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi, kuesioner atau angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Bungin, 2005:133)

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki (Arikunto, 2003:126)

Observasi dilakukan di SMK Iksari Pekanbaru, Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap tingkat prestasi anak.

3. Dokumentasi

Surasmi Arikunto (2008:135), mengatakan “Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, foto dan sebagainya”.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen, dalam teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruk dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah faktor dengan skor total. Uji instrumen ini dinyatakan valid jika $r > 0,361$ dengan $N = 30$ (Riduwan, 2009:234).

Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang dibantu dengan aplikasi komputer spss versi 17,00, dengan diketahui rumus product moment sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

N : banyaknya subjek

$\sum X$: skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

2. Uji reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178), reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Uji reabilitas ini menggunakan metode *internal consistensi* yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan α (*cronbach's alpha*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

r_{11} : nilai reabilitas

k : jumlah item

$\sum s_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t : Varians total

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana adalah teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri.

Skala pengukuran data dua variabel yang dianalisis dengan regresi adalah interval dan rasio (Trijono, 2015:63). Persamaan analisis regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Y = nilai yang diramalkan

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = variabel residu

2. Uji koefisien determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Tabel 3.2
 Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19,9%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono 2006 : 216)